

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan dari pembahasan hasil penelitian di atas ini adalah sebagai berikut:

1. PT. PGAS Solution Kota Cirebon telah mengimplementasikan sistem perlindungan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) secara menyeluruh dan terstruktur yang mencakup tiga aspek utama. *Pertama*, perusahaan telah menetapkan kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang jelas melalui Kebijakan *Health, Safety, Security, and Environment* (HSSE) yang terintegrasi dengan standar internasional, menunjukkan bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja merupakan bagian integral dari budaya kerja dan tata kelola perusahaan. *Kedua*, perusahaan menjalankan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang mendalam melalui 10 elemen *Corporate Life Saving Rules* (CLSR) yang mencakup penggunaan alat dan peralatan secara aman, pengendalian posisi bahaya, pengendalian pekerjaan panas, selain itu menjalankan program pendukung seperti donor darah, pemeriksaan kesehatan harian, senam pagi, dan olahraga bulutangkis untuk menjaga kesehatan dan kebugaran pekerja. *Ketiga*, perusahaan menyediakan sarana dan prasarana Keselamatan dan kesehatan kerja yang memadai berupa berbagai jenis Alat Pelindung Diri (APD), serta Alat Pemadam Api Ringan (APAR) yang seluruhnya telah sesuai dengan standar Badan Standarisasi Nasional (BSN) atau Standar Nasional Indonesia (SNI) dan dievaluasi secara berkala. Dalam hal ini PT. PGAS Solution melaksanakan pengawasan Keselamatan dan kesehatan kerja yang didukung oleh bagian HSSE dan didistribusikan ke setiap unit kerja untuk memastikan kepatuhan terhadap prosedur keselamatan.

2. Dalam pelaksanaan Keselamatan dan kesehatan kerja, PT. PGAS Solution Kota Cirebon menghadapi kendala berupa penurunan kesadaran pekerja terhadap prosedur keselamatan akibat faktor kebiasaan membuat Pekerja yang sudah terbiasa dengan rutinitas pekerjaan cenderung mengabaikan penggunaan APD atau menyimpang dari prosedur kerja aman karena menganggap tidak akan terjadi bahaya, yang menciptakan sikap *complacency* atau kelalaian. Untuk mengatasi kendala tersebut, PT. PGAS Solution telah mengimplementasikan berbagai upaya penyelesaian yang sistematis dan berkelanjutan, melalui *toolbox meeting*, pemasangan media visual seperti poster tentang Keselamatan dan kesehatan kerja, pemberian *reward* bagi pekerja yang patuh, serta penerapan *punishment* melalui *HSSE Passport*, sehingga PT. PGAS Solution berhasil mendorong kepatuhan melalui apresiasi positif sekaligus pencegahan melalui konsekuensi yang jelas.
3. Ditinjau dari perspektif Maqashid Syariah, khususnya prinsip *hifdz al-nafs* atau perlindungan jiwa, dapat disimpulkan bahwa implementasi Keselamatan dan kesehatan kerja di PT. PGAS Solution Kota Cirebon telah sejalan dengan tujuan syariat dalam menjaga keselamatan dan kesejahteraan manusia. Hal ini bisa dilihat dari penyediaan APD yang lengkap, jaminan kesehatan, pemeriksaan rutin, serta fasilitas perlindungan lainnya menunjukkan komitmen perusahaan dalam mencegah bahaya dan menjaga keberlangsungan hidup pekerja. Upaya ini mencerminkan penerapan nilai-nilai syariah yang menempatkan keselamatan jiwa sebagai prioritas utama, sehingga praktik Keselamatan dan kesehatan kerja yang dijalankan tidak hanya memenuhi aspek teknis, tetapi juga sejalan dengan prinsip moral dan tujuan syariat Islam. Selain itu, ditinjau dari perspektif Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, dapat disimpulkan bahwa PT PGAS Solution Kota Cirebon telah memenuhi kewajibannya dalam memberikan perlindungan keselamatan dan

kesehatan kerja. Langkah-langkah seperti pemeriksaan kesehatan rutin, penyediaan APD, pelatihan, pengarahan sebelum bekerja, serta sistem pelaporan potensi bahaya menunjukkan bahwa perusahaan menerapkan ketentuan Pasal 86 dan Pasal 87 secara nyata. Dengan penerapan ini, PT PGAS Solution berhasil menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat sesuai standar hukum ketenagakerjaan.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan penelitian diatas terdapat beberapa saran, yaitu sebagai berikut:

1. PT. PGAS Solution diharapkan kedepannya tetap mempertahankan atau bahkan terus meningkatkan implementasi keselamatan dan kesehatan kerja yang sudah diterapkan. Mengingat kendala utama yang muncul adalah *complacency* akibat rutinitas, Perusahaan disarankan memperkuat kembali pembinaan keselamatan untuk mengatasi menurunnya kesadaran pekerja dalam mematuhi prosedur K3.
2. Melihat kendala dan upaya yang telah dilakukan, pekerja perlu menyadari bahwa keselamatan kerja merupakan perlindungan bagi diri sendiri sehingga sikap *complacency* harus ditinggalkan. Pekerja seharusnya lebih disiplin menggunakan APD, memperhatikan arahan saat *toolbox meeting*, aktif melaporkan potensi bahaya, serta saling mengingatkan antar rekan kerja. Selain itu, PT. PGAS Solution Kota Cirebon perlu terus memperkuat pencegahan sikap *complacency* melalui pengawasan yang konsisten, sosialisasi K3 yang lebih variatif, serta penerapan *reward* dan *punishment* yang adil, agar kesadaran keselamatan tumbuh sebagai kebiasaan dan tanggungjawab pribadi dalam aktivitas kerja sehari hari.
3. PT. PGAS Solution Kota Cirebon disarankan untuk terus menjaga penerapan K3 agar tetap sejalan dengan nilai Maqashid Syariah dan aturan ketenagakerjaan, serta berfokus pada perlindungan keselamatan dan kesehatan pekerja dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat.